

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari merupakan salah satu lembaga pemerintah di bawah naungan Kementerian Pertanian yang memiliki peran strategis dalam pengembangan sektor peternakan di Indonesia. Sebagai salah satu pusat unggulan, BBIB Singosari dikenal sebagai produsen semen beku berkualitas tinggi yang berperan penting dalam mendukung program inseminasi buatan (IB). Program ini bertujuan untuk meningkatkan populasi dan produktivitas ternak, terutama dalam hal perbaikan genetik untuk menghasilkan keturunan yang lebih unggul, dengan keberhasilan program ini, BBIB Singosari telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing industri peternakan di tingkat nasional maupun internasional.

Keunggulan BBIB Singosari tidak lepas dari fasilitas modern yang dimilikinya, mulai dari laboratorium reproduksi dengan peralatan canggih, kandang sapi dengan sistem manajemen yang terstandar, hingga tempat penyimpanan semen beku yang dilengkapi dengan teknologi nitrogen cair. Selain itu, BBIB Singosari didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman, yang terus melakukan inovasi untuk memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar mutu internasional. Hal ini menjadikan BBIB Singosari sebagai rujukan utama bagi program IB, baik oleh pemerintah daerah, institusi pendidikan, maupun pihak swasta yang bergerak di bidang peternakan.

BBIB Singosari juga menjalankan berbagai aspek pendukung lain yang sangat penting dalam pengelolaan peternakan. Manajemen pakan, misalnya, menjadi salah satu fokus utama yang mendukung keberlanjutan dan produktivitas ternak. BBIB Singosari memiliki lahan hijauan pakan ternak (HPT) yang dikelola dengan baik untuk memastikan ketersediaan pakan berkualitas. Selain itu, aspek kesehatan hewan juga menjadi prioritas, dengan penerapan prosedur pemeriksaan kesehatan rutin, pemberian vaksin, serta penanganan penyakit secara terpadu untuk menjaga kondisi ternak tetap optimal.

Pemasaran BBIB Singosari tidak hanya mendistribusikan semen beku, tetapi juga hasil peternakan lain, seperti kambing bisnis dan produk turunannya. Strategi pemasaran yang diterapkan mengedepankan prinsip efisiensi, perluasan jaringan, dan peningkatan nilai tambah produk. Hal ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan lembaga, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pembangunan sektor peternakan secara keseluruhan. BBIB Singosari juga berperan sebagai tempat pembelajaran bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di bidang peternakan. Kesempatan magang yang ditawarkan mencakup berbagai aspek, mulai dari proses produksi semen beku, pengelolaan hijauan pakan, kesehatan hewan, hingga strategi pemasaran hasil peternakan. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa agar dapat memahami dan menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah. Dengan mengikuti magang di BBIB Singosari Malang, mahasiswa tidak hanya memperoleh wawasan teknis, tetapi juga kemampuan manajerial yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Sebagai institusi yang memiliki peran penting dalam pengembangan sektor peternakan di Indonesia, BBIB Singosari Malang terus berkomitmen untuk melakukan inovasi dan memperluas dampaknya. Melalui program magang yang terstruktur dan komprehensif, BBIB Singosari berkontribusi dalam mencetak sumber daya manusia unggul yang mampu mendukung pembangunan peternakan nasional secara berkelanjutan.

## 1.2 Tujuan Umum Magang

Kegiatan magang di Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari memiliki tujuan umum untuk memberikan pengalaman kepada saya baik itu praktis maupun akademis dalam penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang peternakan secara langsung. Magang ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi saya dalam berbagai aspek pengelolaan peternakan yang terintegrasi, mulai dari perawatan ternak, manajemen kesehatan hewan, pengelolaan hijauan pakan ternak (HPT), hingga teknologi reproduksi modern seperti produksi dan analisis kualitas semen beku di laboratorium.

Melalui keterlibatan aktif dalam aktivitas BBIB, saya diharapkan dapat memahami bagaimana sistem pengelolaan peternakan modern diterapkan untuk mendukung produktivitas dan kualitas hasil ternak. Dalam aspek perawatan ternak, mahasiswa akan belajar tentang pemeliharaan pejantan, pemberian pakan berkualitas, serta manajemen kandang yang sesuai standar. Dalam hal kesehatan hewan, magang ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan pengamatan kondisi ternak, memberikan tindakan preventif seperti vaksinasi, serta menangani berbagai tantangan kesehatan ternak secara profesional. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk memahami proses pengelolaan hijauan pakan ternak (HPT), mulai dari penanaman, pemanenan, hingga penyimpanan, guna memastikan ketersediaan pakan yang berkelanjutan. Di laboratorium, mahasiswa akan mempelajari proses produksi semen beku secara mendalam, termasuk koleksi semen, pengenceran, pengemasan, hingga penyimpanan dengan teknologi nitrogen cair, sekaligus memahami bagaimana standar kualitas diterapkan dalam setiap tahap proses.

Magang ini juga bertujuan untuk melatih saya dalam memahami strategi pemasaran produk peternakan, seperti semen beku dan kambing bisnis, yang menjadi komoditas unggulan BBIB Singosari. Mahasiswa akan belajar tentang manajemen distribusi, strategi pemasaran, serta analisis pasar untuk memastikan produk dapat menjangkau target konsumen secara efektif. Secara keseluruhan, kegiatan magang ini dirancang untuk membekali saya dengan keterampilan teknis, kemampuan analisis, dan wawasan manajerial yang holistik, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam mendukung pembangunan sektor peternakan yang berkelanjutan di Indonesia.

### **1.3 Tujuan Khusus Magang**

Pelaksanaan magang bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari sistem manajemen serta aktifitas kegiatan di BBIB Singosari Malang yang meliputi:

1. Memahami dan mempraktikkan manajemen perawatan ternak sapi simmental, termasuk pemberian pakan, perawatan ternak, pemeliharaan

kandang, dan pengelolaan kesehatan hewan melalui tindakan preventif dan penanganan penyakit.

2. Mendalami proses produksi semen beku, meliputi koleksi semen, pengenceran, pengemasan, penyimpanan, dan evaluasi kualitas sesuai standar nasional dan internasional.
3. Menguasai pengelolaan hijauan pakan ternak (HPT) untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ternak secara berkelanjutan.
4. Memahami strategi pemasaran produk peternakan, seperti semen beku dan kambing bisnis, termasuk distribusi dan analisis pasar.
5. Menyusun laporan ilmiah berbasis data yang diperoleh selama magang, dengan analisis yang relevan untuk mendukung pengembangan sektor peternakan.

#### **1.4 Manfaat Magang**

Kegiatan magang ini memberikan manfaat yang signifikan untuk mahasiswa, institusi Pendidikan, serta BBIB Singongasari sendiri. Bagi mahasiswa, pelaksanaan magang memberikan pengalaman yang cukup, dalam meningkatkan kompetensi praktis maupun akademis mahasiswa dalam pengelolaan peternakan modern, seperti perawatan ternak, manajemen kesehatan, dan pengelolaan hijauan pakan ternak (HPT). Selain itu, mahasiswa dapat mendalami proses produksi semen beku dan pemasaran produk peternakan, serta meningkatkan keterampilan analitis, teknis, dan kerja sama tim. Bagi institusi pendidikan, program magang ini memperkuat hubungan kerja sama dengan BBIB sebagai mitra strategis, memberikan masukan untuk pengembangan kurikulum yang relevan, dan meningkatkan kualitas lulusan melalui pengalaman praktis di lapangan.

Sementara itu, bagi BBIB Singosari, magang memberikan kontribusi tambahan untuk mendukung operasional, memperkaya perspektif melalui gagasan baru dari mahasiswa, dan memperkuat peran BBIB dalam pengembangan sumber daya manusia yang kompeten. Dengan demikian, kegiatan magang ini tidak hanya bermanfaat bagi individu mahasiswa, tetapi juga mendukung kemajuan pendidikan dan pengembangan sektor peternakan secara berkelanjutan.

## 1.5 Lokasi dan Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Malang. Desa Toyomarto, Kec. Singosari, Malang. Komoditi ternak ruminansia (sapi dan kambing), yang dimulai tanggal 01 Agustus 2024 s.d tanggal 30 November 2024, dengan jadwal kerja pada pukul 06.30 wib s.d pukul 15.00 wib.

Pemeliharaan sapi, pakan sapi, perawatan, kesehatan ternak sapi, pukul 06.30 s.d wib pukul 15.00 wib. Kegiatan penampungan semen dan prosesing semen beku dilaboratorium dan pukul 07.30 s.d pukul 15.30 wib. Kegiatan unit usaha kambing jadwal kerja pada pukul 07.00 s.d pukul 15.00 wib. Kegiatan bagian pemasaran dan informasi jadwal kerja pada pukul 07.30 s.d 16.00 wib

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan Magang

Tanggal	1 Agst 2025	4 Agst - 13 Sept 2025	15 Sept - 18 Okt 2025	20 Okt - 7 Nov 2025	7 Nov - 30 Nov 2025
Penempatan	Kedatangan dan Orientasi	Layanan Bisnis (Bank Sperma)	Pemeliharaan Ternak (Pakan, Keswan, Perawatan)	Produksi Semen (Laboratorium dan Penampungan)	Unit Usaha Kambing/Sapi Perah
Jam		07:30 - 16:00	(7:30 -16:00) (06:30 -15:00)	(07:00 - 15:30)	(07:30 - 16:00)